

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Sugiyono (2022:8) menyebutkan bahwa, “penelitian kualitatif sering disebut penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah.”¹⁷ Dalam hal ini peneliti berperan sebagai instrumen kunci, dengan teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan pada makna dibandingkan generalisasi.

Metode penelitian deskriptif akan memberikan gambaran secara umum, luas, dan lengkap mengenai topik yang diangkat yaitu Kemandirian Anak Penerima Manfaat di Sentra Satria Baturraden. Penelitian dengan metode deskriptif merupakan metode yang meneliti suatu kelompok atau objek. Kelompok dan objek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Anak Penerima Manfaat di Sentra Satria Baturraden.

3.2 Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah dibuat untuk menghindari salah penafsiran istilah yang digunakan di dalam penelitian khususnya pada judul yang menjadi fokus penelitian. Oleh karena itu, peneliti menjabarkan terlebih dahulu tentang apa yang dimaksud dengan “Kemandirian Anak Penerima Manfaat di Sentra Satria Baturraden” dengan

¹⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2022)

merujuk kepada beberapa pengertian dalam tinjauan Pustaka. Batasan istilah yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kemandirian yang dimaksud adalah suatu kondisi yang berkaitan dengan aspek pengendalian emosi, pemenuhan kebutuhan, kepercayaan diri, berfikir secara kritis dalam pemecahan masalah, dan pembinaan suatu hubungan atau relasi dengan orang lain.
2. Anak penyandang disabilitas adalah penerima manfaat laki-laki maupun perempuan yang berusia 7-17 tahun yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik yang dapat mengalami hambatan atau kesulitan dalam berinteraksi dan berpartisipasi baik secara efektif serta berhak memperoleh perlakuan dan perlindungan khusus serta menjadi klien di Sentra Satria Baturraden.
3. Sentra Satria di Baturraden adalah sebuah unit pelaksana teknis di lingkungan Direktorat Jenderal Rehabilitasi Sosial yang beralamat di Jalan Raya Barat Nomor 35 Dusun I Karang Dule, Ketenger, Kecamatan Baturraden, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah. Sentra Satria di Baturraden merupakan lokasi yang akan digunakan peneliti untuk melaksanakan penelitian.

3.3 Penjelasan Latar Belakang Penelitian

Latar penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah latar terbuka dan latar tertutup dengan pertimbangan bahwa sumber data penelitian berada pada kedua latar tersebut. Latar tertutup dipilih dengan alasan memungkinkan terjadi keakraban antara peneliti dengan subjek yang diteliti pada saat dilakukan

wawancara mendalam. Latar tertutup dalam penelitian ini berkaitan dengan hubungan antara subjek atau informan dengan penerima manfaat di daerah penelitian. Dengan kata lain, antara peneliti dengan subjek terlibat langsung dalam setiap kegiatan, bekerja sama, dan saling percaya.

Latar tertutup dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara mendalam kepada pengasuh, pekerja sosial, pendamping rehabilitasi sosial, penerima manfaat, serta pihak-pihak lain yang berkaitan dengan rumusan masalah penelitian ini. Lalu, dalam latar terbuka peneliti akan melakukan pengamatan atau observasi terkait gambaran umum daerah penelitian dan bagaimana kondisi kemandirian anak penerima manfaat pada setiap kegiatan yang dilakukan di Sentra Satria Baturraden.

3.4 Sumber Data dan Cara Menentukannya

Guna mengetahui informasi tentang kemandirian anak penerima manfaat di Sentra Satria Baturraden maka diperlukan informan yang dapat memberikan informasi secara mendalam sesuai dengan permasalahan penelitian. Sesuai dengan fokus penelitian, maka yang akan dijadikan sumber data dan cara menentukannya dalam penelitian ini ialah:

3.4.1 Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti, yaitu dalam penelitian ini adalah anak penerima manfaat dan pegawai di Sentra Satria Baturraden.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari informan, misalnya dari orang lain atau melalui dokumen. Salah satu sumber data penelitian ini diperoleh dari profil Sentra Satria Baturraden. Selain itu, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan buku yang relevan dengan penelitian, sumber dari arsip, dokumen resmi, serta artikel-artikel sebagai penunjang dalam sumber data sekunder.

3.4.2 Penentuan Informan

Cara menentukan informan dalam memperoleh informasi mengenai penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Peneliti memilih orang-orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan. Selanjutnya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari sampel sebelumnya, peneliti dapat menetapkan sampel lainnya yang dipertimbangkan akan memberikan data yang lebih lengkap. Peneliti menentukan kriteria informan utama yaitu dengan pertimbangan anak menjadi penerima manfaat di Sentra Satria Baturraden. Informan dalam penelitian ini memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Anak merupakan penerima manfaat di Sentra Satria Baturraden
2. Anak penerima manfaat yang memiliki rentang usia 7-17 tahun
3. Anak dengan permasalahan kedisabilitas intelektual
4. Pegawai yang telah bekerja selama minimal 2 (dua) tahun di Sentra Satria Baturraden.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dan informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1 Wawancara Mendalam

Peneliti menggali informasi dari informan secara mendalam tentang kemandirian anak penerima manfaat di Sentra Satria Baturraden. Data yang didapatkan melalui teknik ini berupa karakteristik informan (anak dan pengasuh), kemandirian anak penerima manfaat dari berbagai aspek, serta harapan anak dan pegawai terhadap kondisi kemandirian anak penerima manfaat.

3.5.2 Observasi Partisipatif

Peneliti dalam pelaksanaan observasi partisipatif dalam penelitian ini terjun langsung ke lapangan untuk mengamati aktivitas yang dilakukan informan terkait kemandiriannya. Data yang diperoleh dalam observasi partisipatif meliputi keadaan fisik informan, kemandirian anak penerima manfaat dari berbagai aspek kegiatan, serta harapan anak dan pegawai terhadap kondisi kemandirian anak penerima manfaat.

3.5.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dilakukan dengan mempelajari literatur-literatur, laporan, *file*, atau arsip yang berhubungan dengan permasalahan penelitian. Dalam hal ini literatur atau kepustakaan yang dapat digunakan sebagai studi dokumentasi adalah yang berkaitan kemandirian anak penerima manfaat di Sentra Satria Baturraden.

3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data digunakan untuk memeriksa dan menguji keabsahan data dan informasi yang didapat dalam penelitian tentang kemandirian anak penerima manfaat di Sentra Satria Baturraden. Teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu, menurut Sugiyono (2022:270), pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa uji, yaitu:

3.6.1 Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas dilakukan untuk membuktikan bahwa data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kondisi sebenarnya. Kredibilitas merupakan proses meningkatkan kepercayaan penemuan yang dicapai dengan menunjukkan hasil sebagai bukti penemuan oleh peneliti. Ada beberapa teknik untuk mencapai kredibilitas yaitu:

1. Perpanjangan Pengamatan

Sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya, peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Jadi keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam proses pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu yang singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Peneliti melakukan wawancara langsung kepada informan dalam waktu yang telah ditentukan hingga peneliti mencapai titik kejenuhan dalam pengumpulan data.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan hal ini, maka kepastian data dan

urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Peneliti juga dapat melakukan pengecekan ulang apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Selain itu, peneliti juga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis mengenai apa yang diteliti.

3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Teknik ini dilakukan dengan cara membandingkan data dari beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan serta membandingkan data dari beberapa informan terutama antara informan utama dan informan pendukung. Triangulasi sendiri terbagi atas tiga, yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan melalui beberapa sumber. Peneliti dapat membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara yang meliputi kesesuaian antara perkataan subjek penelitian dengan perkataan informan lain dalam memecahkan masalah kemandirian anak penerima manfaat di Sentra Satria Baturraden. Selain itu, dapat juga membandingkan dan mengkategorikan persamaan maupun perbedaan perspektif subjek penelitian dengan perspektif orang disekitarnya sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan yang kemudian akan dimintakan kesepakatan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam triangulasi sumber data yang dilakukan.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara peneliti melakukan pengecekan kredibilitas penemuan hasil penelitian yang diperoleh dari sumber yang sama dengan beberapa teknik yang berbeda. Peneliti dapat membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam (*in-dept interview*) dengan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti terhadap informan dan dari hasil dokumentasi yang didapatkan saat melakukan observasi di Sentra Satria Baturraden. Melalui teknik ini, peneliti dapat melakukan diskusi lebih lanjut dengan subjek penelitian untuk memastikan kebenaran data yang diperoleh ketika terdapat data penelitian yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Sering kali waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan waktu yang berbeda dan teknik yang berbeda. Contohnya, peneliti melakukan proses wawancara mengenai kemandirian anak penerima manfaat kepada pengasuh di Sentra Satria Baturraden pada pagi, siang, atau malam hari. Hal tersebut juga berlaku pada saat menggunakan teknik yang berbeda.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Menggunakan bahan referensi berarti adanya sumber pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti benar dan valid. Penelitian ini didukung oleh bahan referensi yang cukup dan sumber

pustaka sebagai bukti bahwa data yang telah ditemukan relevan. Bahan referensi tersebut meliputi rekaman wawancara maupun dokumentasi berupa foto pelaksanaan wawancara dan observasi yang bertujuan untuk mengetahui kemandirian anak penerima manfaat di Sentra Satria Baturraden.

5. *Membercheck*

Peneliti melakukan pengecekan kepada sumber data secara individual. Pengecekan ini dilakukan agar para pemberi data memberikan data yang valid, sehingga semakin dapat dipercaya. Peneliti mengunjungi setiap informan untuk menyatukan persepsi terkait data yang diperoleh dan yang telah disepakati agar tidak terjadi ambiguitas atau kesalahpahaman.

3.6.2 Uji Keteralihan (*Transferability*)

Uji keteralihan adalah bagaimana membuat orang lain dapat memahami hasil penelitian. Maka dari itu, penulisan penelitian tentang kemandirian anak penerima manfaat di Sentra Satria Baturraden harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Melalui laporan yang rinci, pembaca diharapkan dapat memahami dengan jelas atas hasil penelitian tersebut. *Transferability* dalam penelitian tergantung pada pengetahuan peneliti tentang konteks pengirim dan penerima. Hal ini penting untuk diperhatikan karena hasil penelitian kualitatif sangat bergantung pada kesamaan konteks penelitian.

3.6.3 *Dependability*

Peneliti menggunakan teknik ini untuk menjaga dari kemungkinan terjadinya kesalahan dalam mengumpulkan dan menginterpretasikan data. Sehingga data yang

ada dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dan mampu memberikan informasi yang valid. Jika dua atau beberapa kali diadakan pengulangan suatu studi dalam kondisi yang sama dan hasilnya secara esensial sama, maka dikatakan reliabilitasnya tercapai.

Data yang ada di lapangan dengan hasil yang dilaporkan oleh peneliti harus konsisten, tanpa ada manipulasi data yang membuat hasil penelitian menjadi tidak valid. Uji *dependability* dalam penelitian ini, dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam memasuki lapangan.

3.6.4 *Confirmability*

Teknik ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data, informasi serta interpretasi hasil penelitian mengenai kemandirian anak penerima manfaat di Sentra Satria Baturraden. Hasil penelitian akan dikatakan memenuhi standar apabila telah disepakati oleh banyak orang. Pengujian hasil penelitian ini dilakukan melalui sidang skripsi.

3.7 Teknik Analisis Data

Kegiatan analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari instrumen, wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis data dalam penelitian kualitatif lebih

difokuskan pada saat selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

3.7.1 Analisis Sebelum di Lapangan

Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun, fokus penelitian disini bersifat sementara dan dapat berkembang sesuai apa yang peneliti temui di lapangan. Pada analisis ini peneliti mempertimbangkan teori substantif, kondisi geografis dan praktis seperti waktu, biaya dan tenaga dalam penemuan lokasi penelitian.

3.7.2 Analisis Data di Lapangan Model *Miles and Huberman*

Menurut *Miles and Huberman* dalam Sugiyono (2022:246), “Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh.”¹⁸ Aktivitas dalam analisis data ialah sebagai berikut:

1. *Data Rejection* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Sehingga setelah data direduksi maka peneliti dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Setelah wawancara dilakukan, peneliti akan memilih data-data yang sesuai dan relevan dengan

¹⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2022), 246

fokus penelitian dari semua data yang telah diperoleh untuk menggambarkan peningkatan kemandirian anak di Sentra Satria Baturraden.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penyajian data secara kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dengan menyajikan data maka akan memudahkan dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan proses selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Data dalam penelitian ini akan peneliti sajikan dalam bentuk uraian naratif mengenai kemandirian anak penerima manfaat di Sentra Satria Baturraden.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga ini ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat serta yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.

3.7.3 Analisis Data Setelah Selesai di Lapangan

Setelah melakukan analisis sebelum dan saat di lapangan, maka peneliti melanjutkan tahap terakhir yaitu menganalisis data yang akan dituangkan dalam laporan skripsi sesuai dengan kaidah penulisan KIA.

3.8 Jadwal dan Langkah-Langkah Penelitian

3.8.1 Jadwal Penelitian

Jadwal dan langkah-langkah penelitian adalah tahapan yang menjelaskan urutan dari kegiatan yang dilakukan peneliti dari awal hingga penyusunan laporan penelitian terkait kemandirian anak penerima manfaat di Sentra Satria Baturraden. Jadwal dan langkah-langkah penelitian ini terbagi ke dalam beberapa tahapan yang tertera pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2 Jadwal dan Langkah-Langkah Penelitian

No.	Kegiatan	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1.	Studi Literatur dan Penjajakan							
2.	Pengajuan Judul Penelitian							
3.	Penyusunan Proposal							
4.	Seminar Proposal							
5.	Penyusunan Instrumen							
6.	Pengumpulan dan Pengolahan Data							
7.	Bimbingan dan Penulisan Laporan							
8.	Ujian Akhir							

3.8.2 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang ditempuh dalam penelitian akan disesuaikan dengan jadwal dan situasi lapangan, sebagai berikut:

1. Studi Literatur

Studi Literatur dilakukan untuk memperoleh gambaran awal mengenai masalah-masalah dan teori pendukung dalam melakukan suatu penelitian.

2. Penjajakan

Penjajakan dilakukan untuk mengetahui lokasi dan kondisi yang dijadikan tempat penelitian dan mengetahui ada atau tidaknya masalah yang dijadikan fokus permasalahan.

3. Penyusunan dan Pengajuan Proposal

Penyusunan dan pengajuan proposal ini dilakukan sebagai suatu prasyarat untuk mengikuti seminar proposal. Selanjutnya, dapat dijadikan sebagai acuan penelitian.

4. Seminar Proposal

Seminar Proposal bertujuan untuk memperoleh tanggapan ataupun masukan serta saran guna untuk menyempurnakan proposal penelitian yang telah disusun.

5. Penyusunan Instrumen Penelitian

Penyusunan instrumen penelitian dilakukan sebagai pedoman dalam pengumpulan data ketika melakukan penelitian.

6. Pengumpulan Data

Berpedoman pada instrumen penelitian yang telah disusun dan disetujui oleh dosen pembimbing serta sebagai bahan untuk melakukan analisis yang akan disajikan dalam bentuk laporan hasil penelitian.

7. Pengelolaan dan Analisis Data

Pengelolaan dan analisis data dilakukan untuk mendapatkan kesimpulan tentang hasil penelitian.

8. Bimbingan dan Penulisan Laporan Penelitian

Bertemu beberapa kali dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan arahan dalam penulisan laporan.